

ARTIKEL
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NHT
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PASSING BOLA BASKET



Oleh
Daniel Benu
NIM 0816011033

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2013

**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NHT
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PASSING BOLA BASKET**

Daniel Benu

NIM. 0816011033

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha Singaraja,
Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlpn. (0362) 32559

E-mail: cung_daniel88@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan jenis peneliti sebagai guru, dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan, (3) observasi/ evaluasi, (4) refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang berjumlah 30 siswa (13 putra dan 17 putri). Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil siklus I yaitu, skor rata-rata klasikal aktivitas belajar sebesar 6,8 (cukup aktif), mengalami peningkatan sebesar 1,2 pada siklus II menjadi 8 (aktif). Rata-rata skor aktivitas siklus I dan II sebesar 7,4 (aktif). Ketuntasan belajar klasikal siklus I 63,3% (cukup), siklus II 100% (baik), mengalami peningkatan 36,7%. Rata-rata skor hasil belajar siklus I dan II sebesar 81,65% (baik). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar passing bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan simpulan di atas, disarankan kepada guru Penjasorkes untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena terbukti meningkatkan aktivitas dan hasil belajar passing bola basket.

Abstract: This study aims at increasing the learning activities and learning outcomes of basketball basic passing technique through the implementation of cooperative learning type NHT for the students of class VIII-F SMP Negeri 1 Rendang in academic year 2012/2013. This study belongs to classroom action-based research, in which the researcher acted as the teacher. This study was carried out in two cycles. Each cycle consisted of (1) planning, (2) execution, (3) observation/ evaluation, and (4) reflection. The subjects of this study were the students of class VIII-F SMP Negeri 1 Rendang, which consisted of 30 students (13 males and 17 females). The data were analyzed by using descriptive statistic analysis. The result of cycle I showed that the classical mean of students' learning activities score was 6.8 (active enough). This score increased 1.2 in cycle II became 8 (active). The average score of students' learning activities for cycle I and II was 7.4, which was categorized as active. The score of learning outcome in cycle I was 63.3% (average), increased 36.7% in cycle II became 100% (good). The mean score of learning outcomes in cycle I and II was 81.65% (good). Based on the data analysis and discussion, it can be concluded that the implementation of cooperative learning type NHT increased the learning activities and learning outcomes of the students of class VIII-F SMP Negeri 1 Rendang in academic year 2012/2013. Therefore, it is suggested to the physical exercise teacher to implement the cooperative learning type NHT since it was proofed that it increases the students' learning activities and learning outcomes.

Kata-kata kunci: Model pembelajaran kooperatif NHT, aktivitas, dan hasil belajar, passing bola basket.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani (fisik) dan kesehatan yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perubahan holistik dalam perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa pada hari Selasa tanggal 4 September 2012, aktivitas dan hasil belajar siswa yang diperoleh dalam mata pelajaran penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket yaitu *bounce pass* dan *overhead pass*.

Aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil minimal berada pada kategori aktif, dengan melihat kegiatan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran, dimana aktivitas siswa saat menerima pelajaran tergolong rendah ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket yaitu *bounce pass* dan *overhead pass*. Aktivitas siswa pada materi teknik dasar *passing* dalam permainan bola basket yang meliputi kegiatan-kegiatan *visual*, lisan, mendengarkan, *metrik*, mental dan emosional saat menerima pelajaran tergolong kurang aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dinyatakan sebagai berikut: dari 30 orang siswa, tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori sangat aktif, 12 orang siswa (40%) kategori aktif, 18 orang siswa (60%) kategori cukup aktif, tidak ada siswa yang tergolong kurang aktif, dan tidak ada siswa yang tergolong sangat kurang aktif.

Dilihat dari ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket (*bounce pass* dan *overhead pass*) yaitu dari 30 orang siswa, siswa yang memenuhi Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 7 orang siswa (23,33%), sedangkan siswa

yang belum memenuhi KKM sebanyak 23 orang siswa (76,67%). Siswa yang berada pada kategori sangat baik tidak ada (0%), baik sebanyak 7 orang (23,33%), cukup baik sebanyak 22 orang (73,34%), kurang baik sebanyak 1 orang (3,33%), dan sangat kurang baik tidak ada (0%). Dengan hasil ini, maka diketahui hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal yaitu sebesar 23,33%.

Hasil belajar dikatakan tuntas atau berhasil apabila berada pada persentase 70% secara klasikal. Dengan menganalisa data hasil belajar siswa secara keseluruhan terlihat hasil belajar masih tergolong rendah dan kurang, karena belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah.

Menurut Eggen and Kauchak (dalam Trianto, 2007:42) pembelajaran kooperatif adalah sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

(Trianto, 2007 : 62) NHT atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. NHT pertama kali dikembangkan oleh Spenser

Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut., keunggulan pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu: (1) Setiap siswa lebih siap mengikuti pembelajaran, (2) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, (3) Siswa yang pandai dapat membantu siswa yang kurang pandai.

Pemilihan tentang model pembelajaran NHT ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya: (1) Rupawan, I Nyoman (2012: 105) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar lompat jauh (gaya jongkok dan menggantung) meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tegallingah tahun pelajaran 2011/2012, (2) Suardana, I Komang (2012: 92) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar berguling (*roll*) senam lantai meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2011/2012, (3) Pande Ardiyana, I Kadek (2012: 102) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing chest pass* dan *overhead pass*

bolabasket meningkat melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2011/2012, (4) Lanang Bawa, I Made (2012: 116) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar teknik dasar *passing* sepak bola meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2011/2012, (5) Iragraha, Fernanda (2012: 95) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar lompat jauh (gaya jongkok dan gaya menggantung) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas XI Bahasa SMA Lab Undiksha Singaraja tahun pelajaran 2011/2012, (6) Lisa Sulistiadewi, Ni Putu (2012: 131) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar sikap kayang dalam senam lantai meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VII A 2 SMP Negeri 4 Tejakula tahun pelajaran 2011/2012, (7) Edy Sugiarta, I Made (2012: 131) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing control* sepak bola meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kubu tahun pelajaran 2011/2012, (8) Edi Sumberbawa, Gede

(2012: 103) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar berguling (ke depan dan ke belakang) senam lantai meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas XI IA 1 SMA Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2011/2012.

Dilihat dari referensi diatas, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sangat baik digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pembelajaran penjasorkes di sekolah. Maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Adapun tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2012/2013, (2) Untuk meningkatkan hasil belajar teknik *passing* bola basket pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu

bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Kanca I Nyoman, 2010: 108). Penelitian ini melibatkan kerja kolaborasi antara guru penjasorkes kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang, dengan teman sejawat, dosen ahli dengan melibatkan partisipasi siswa VIII-F SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 13 orang siswa putra dan 17 orang siswa putri.

Rancangan penelitian ini, menggunakan 2 siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi dan (4) *refleksi*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis data pada siklus I dan siklus II, kategori penggolongan tentang aktivitas belajar siswa pada siklus I materi teknik dasar *passing* bola basket dapat disimpulkan bahwa, siswa yang sudah aktif 17 orang (56,7%) dan siswa yang belum aktif 13 orang (43,3%). Adapun rincian

sebagai berikut: Siswa dengan katagori sangat aktif tidak ada, aktif sebanyak 17 orang (56,7%), cukup aktif sebanyak 13 orang (43,3%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Tabel 1.1. Kategori Penggolongan Aktivitas Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket pada Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Aktif	$\bar{X} \geq 9$		- -
2	Aktif	$7 \leq \bar{X} < 9$	17 orang	56,7%
3	Cukup Aktif	$5 \leq \bar{X} < 7$	13 orang	43,3%
4	Kurang Aktif	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-
5	Sangat Kurang Aktif	$\bar{X} < 3$	-	-
Jumlah			30	100%

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal pada siklus I sebesar 6,8. Jika dilihat berdasarkan kriteria penggolongan aktivitas belajar berada pada rentang $5 \leq \bar{X} < 7$ atau berada dalam kategori **Cukup aktif**. Dalam hal ini belum tercapainya ketuntasan secara klasikal, yaitu sebesar 70% dalam katagori aktif, dan harus dilanjutkan pada siklus II untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada siklus I, maka dapat dikelompokkan ke dalam data hasil penelitian

hasil belajar siswa dengan materi teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang dapat disimpulkan bahwa penelitian hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I, diperoleh data hasil belajar dengan kategori sebagai berikut: tidak ada siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 19 orang siswa (63,3%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 11 orang siswa (36,7%) memperoleh nilai dengan kategori cukup, dan tidak ada siswa mendapat nilai dengan kategori kurang dan sangat kurang. Siswa yang tuntas sebanyak 19 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang. Ketuntasan secara klasikal hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siklus I yaitu 63,3%. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 1 Rendang untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berada pada rentang 54-69 yang berada dalam kategori **Cukup Baik**.

Tabel 1.2. Kategori penggolongan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85 – 100	-	-	Sangat baik	63,3 Tuntas
2	70 – 84	19	63,3%	Baik	
3	54 – 69	11	36,7%	Cukup	36,7 Tidak tuntas
4	45 – 53	-	-	Kurang	
5	0 – 44	-	-	Sangat kurang	
		30	100%		

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, maka adapun kategori penggolongan tentang aktivitas belajar siswa pada siklus II materi teknik dasar *passing* bola basket dapat dipaparkan bahwa dari 30 orang siswa, semua siswa tergolong sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adapun rincian sebagai berikut: siswa yang berada pada katagori sangat aktif sebanyak 5 orang (16,7%), aktif sebanyak 25 orang (83,3%), cukup aktif tidak ada (0%), kurang aktif tidak ada (0%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Tabel 1.3. Kategori penggolongan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang

No	Kategori	Rentangan Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Aktif	$\bar{X} \geq 9$	5 orang	16,7%
2	Aktif	$7 \leq \bar{X} < 9$	25 orang	83,3%
3	Cukup Aktif	$5 \leq \bar{X} < 7$	-	-
4	Kurang Aktif	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-
5	Sangat Kurang Aktif	$\bar{X} < 3$	-	-
Jumlah			30 orang	100%

Berdasarkan analisis data aktivitas belajar pada siklus II, maka nilai rata-rata secara klasikal aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket yaitu 8. Dari 6 indikator

aktivitas belajar semua siswa sudah memenuhi ketuntasan, itu berarti semua siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket *bounce pass* dan *overhead pass*. Jika dilihat berdasarkan kriteria penggolongan aktivitas belajar berada pada rentang $7 \leq \bar{X} < 9$ atau berada dalam kategori **aktif**.

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada siklus II, maka dapat dikelompokkan ke dalam data hasil penelitian hasil belajar siswa dengan materi teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang Tahun Pelajaran 2012/2013 pada siklus II, diperoleh data hasil belajar dengan kategori sebagai berikut: 5 orang siswa (16,7%) yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, 25 orang siswa (83,3%) memperoleh nilai dengan kategori baik, tidak ada siswa memperoleh nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang ataupun sangat kurang. Dari 30 orang siswa, seluruh siswa tuntas pada siklus II dalam mengikuti pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket.

Tabel 1.4 Kategori penggolongan ketuntasan hasil belajar teknik *passing* sepakbola pada siswa kelas X.E SMA Negeri 1 Rendang

No	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
1	85 - 100	5	16,7%	Sangat baik	100% Tuntas
2	70 - 84	25	83,3%	Baik	
3	54 - 69	-	-	Cukup	-
4	45 -53	-	-	Kurang	
5	0 - 44	-	-	Sangat kurang	
		30	100%		

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II materi teknik dasar *passing* bola basket maka ketuntasan secara klasikal yaitu 100%. Bila dikonversikan ke dalam tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMP Negeri 1 Rendang untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berada pada rentang 85-100 yang berada dalam kategori **sangat baik**.

Sesuai dengan hasil analisis data pada siklus I dan II aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal pada siklus I yaitu sebesar 6,8 yang berada pada kategori **cukup aktif**, sedangkan aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 8 yang berada pada kategori **aktif**. Dilihat dari hasil aktivitas yang diperoleh tersebut, aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket mengalami peningkatan sebesar 1,2 dari siklus I ke siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas belajar teknik dasar

passing bola basket telah mencapai 7,4 dengan kategori **aktif**. Sedangkan, Hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket sesuai dengan analisis data pada siklus I dan siklus II, persentase tingkat ketuntasan belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal pada siklus I sebesar 63,3% yang berada pada kategori **cukup baik**. Persentase tingkat ketuntasan belajar teknik *passing* sepakbola secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 100% yang berada pada kategori **sangat baik**. Dengan demikian persentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket mengalami peningkatan sebesar 36,7% dari siklus I ke siklus II, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase tingkat hasil belajar teknik *passing* sepakbola telah mencapai 81,65% dengan kategori **baik**.

PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal peneliti di kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang terhadap pembelajaran Penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket, terdapat beberapa masalah yang paling mendasar sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus,

menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Adapun data yang diperoleh berdasarkan analisis pada siklus 1 yaitu rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran adalah sebesar 6,8. Dilihat dari kriteria $5 \leq \bar{X} < 7$, maka aktivitas belajar siswa pada siklus 1 secara klasikal tergolong cukup aktif.

Sedangkan persentase hasil belajar teknik *passing* siswa secara klasikal siklus 1 adalah sebesar 63,3%, berdasarkan rentang ketuntasan 54% - 69% berada dalam kategori cukup baik. Dengan melihat aktivitas dan hasil belajar tersebut penelitian dilanjutkan pada siklus 2 dengan melihat kekurangan-kekurangan pada siklus 1. Pembelajaran pada siklus 2 berlangsung sesuai dengan harapan, dimana siswa sudah mampu beradaptasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

Dilihat dari hasil analisis data pada siklus 2, rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 8. Dari kriteria $7 \leq \bar{X} < 9$, maka aktivitas belajar siswa pada siklus 2 secara klasikal tergolong aktif dan terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 1,2. Sedangkan untuk penguasaan materi teknik dasar *passing* bola basket sebesar 100% berada dalam kategori sangat

baik, dengan tingkat rentang ketuntasan berada pada 85%-100%. Peningkatan ini tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara optimal dengan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus sebelumnya.

Pada penelitian ini peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket dikarenakan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara optimal dengan melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas VIII-F SMP Negeri 1 Rendang tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Sumberbawa, Gede. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Berguling (Roll) Senam Lantai Pada Siswa Kelas XI I A 1 SMA Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha Singaraja.
- Edy Sugiarta, I Made. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pasing Control Sepak Bola Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Kubu Tahun Pelajaran 2011-2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha Singaraja.
- Iragraha, Fernanda. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Lompat Jauh Pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Laboratorium (LAB) Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha Singaraja.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lanang Bawa, I Made. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe*

- Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola Pada Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2011/2012.* Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha Singaraja.
- Lisa Sulistiadewi, Ni Putu. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sikap Kayang Dalam Senam Lantai Pada Siswa Kelas VII A 2 SMP Negeri 4 Tejakula Tahun Pelajaran 2011-2012.* Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha Singaraja.
- Pande Adriyana, I Kadek. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bolabasket Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Rendang tahun Pelajaran 2011-2012.* Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha Singaraja.
- Rupawan, I Nyoman. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Lompat Jauh Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegallingah Tahun Pelajaran 2011/2012.* Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha Singaraja.
- Suardana, I Komang. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Mengguling (Roll) Senam Lantai Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2011-2012.* Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha Singaraja.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.